

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan mandat pada kepemimpinan Hu Jintao, Tiongkok menjalin hubungan dengan negara-negara di dunia dengan prinsip untuk menjalin kerjasama yang membawa pada dunia yang lebih harmonis. Sejak saat itu Tiongkok gencar melakukan kerjasama dengan berbagai negara termasuk dengan organisasi regional ASEAN. Konsep menjalin hubungan yang membawa pada dunia yang lebih harmonis menjadi dasar pendirian ASEAN China Center.¹

ASEAN China Center merupakan organisasi antar pemerintah, *one-stop information*, sekaligus pusat kegiatan untuk mendorong kerja sama ASEAN-China dalam bidang perdagangan, investasi, pendidikan, kebudayaan dan pariwisata. ASEAN China Center terbentuk berdasarkan *Memorandum of Understanding (MoU)* yang di tandatangani oleh anggota-anggota ASEAN². Di mana ASEAN China Center berdiri pada tahun 2011, dengan tujuan untuk memperkokoh kerjasama bidang ekonomi, pendidikan dan budaya³. Indonesia telah meratifikasi MoU Pembentukan

¹ Yuun Feng. China and ASEAN The Evolution of Relationship under a Discursive Institutional Perspective. Dalam Jcir Vol 3 No 1. Hal 92.

² Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Di akses di: http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=5909. Pada tanggal 10 february 2017.

³ Kementrian Luar Negeri. Di akses di: <http://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/asean/Pages/ASEAN-Centre-Perkokoh-Kerja-Sama-Kemitraan-ASEAN.aspx>. Pada tanggal 6 Desember 2016.

melalui Perpres Nomor 75/2011, pada tahun 2011⁴. ASEAN China Center dapat ditemukan di empat negara yang menjadi mitra ASEAN seperti Korea, Tiongkok, India, dan Jepang. Namun kantor pusat ASEAN China Center berlokasi di Beijing. Dalam skripsi ini penulis memilih untuk memfokuskan penelitiannya dalam bidang pendidikan di Indonesia.

Hubungan Indonesia dan Tiongkok memiliki sejarah yang panjang. Hubungan diplomatik antara kedua negara ini dimulai 13 April 1950⁵. Namun berdasarkan sejarah yang ada, hubungan telah dijalin sejak 2000 tahun lalu. Hubungan keduanya bersifat dinamis sesuai dengan konteks sejarah dimasa itu, kemudian Indonesia dengan Tiongkok telah menjalin berbagai kerjasama salah satunya dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan sudut pandang Indonesia sendiri, pendidikan merupakan investasi masa depan yang sangat berharga. Mengingat amanat UUD 1945 bahwa setiap anak mendapat hak untuk layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat tidak pandang bulu. Tidak terbatas pada kondisi fisik, latar belakang ekonomi, sosial, budaya atau geografis yang berbeda. Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia saat ini relatif baik. Dapat diakui, bahwa bidang pendidikan Indonesia di bawah kepemimpinan presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mengalami banyak kemajuan, meskipun masih banyak tantangan yang harus diselesaikan segera. Pendidikan dapat memerdekakan seseorang dari keterbelakangan, kebodohan, dan ketidaktahuan. Atas dasar pengetahuannya tersebut, ia dapat berkembang dan mampu

⁴ Kementrian Luar Negeri. Kerjasama ASEAN dan Mitra Wicara. Di akses di: <http://www.kemlu.go.id/Other%20Documents/ASEAN/Kerjasama%20ASEAN%20dan%20Mitra%20Wicara.PDF>. Pada Tanggal 7 Desember 2016.

⁵ Embassy of People Republik of China. Di akses di: <http://id.china-embassy.org/indo/ztbd/tk/t628164.htm>. Pada 6 desember 2016.

menjadi program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun melalui jalur formal atau nonformal, termasuk melalui upaya penarikan kembali siswa putus sekolah jenjang SD, Sekolah Dasar Luar Biasa, MI, Paket A, SLTP, Paket B, dan lulusan yang tidak melanjutkan ke jenjangnya⁶. Kerjasama bilateral Indonesia dan Tiongkok melalui bidang pendidikan menjadi sangat penting mengingat masalah yang ada di Indonesia yaitu masih rendahnya daya saing masyarakat Indonesia. Indonesia berada di peringkat 34 dari 144 negara di dunia. Daya saing Indonesia masih jauh dari Singapura yang menempati peringkat kedua tertinggi. Bagi pemerintah Indonesia sebagaimana tertera dalam RPJPN berdaya saing tinggi adalah kunci tercapainya kemajuan dan kemakmuran bangsa. Pembangunan sumber daya manusia harus diarahkan pada pengembangan kemampuan kompetitif yang tinggi tentunya menurut ukuran global sehingga dengan daya saing tinggi, Indonesia akan mampu menghadapi tantangan-tantangan global. Indonesia perlu meningkatkan sumber daya manusia hingga bisa berdaya saing tinggi di dunia internasional salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu sumber daya manusia yang profesional baik memiliki kompetensi, sikap dan perilaku melalui pendidikan yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia. Kini, keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam melainkan pada sumber daya manusia yang berkolerasi positif dengan mutu pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu menciptakan stabilitas di berbagai bidang kehidupan. Adanya

⁶ Syarif Hasan. Susilo Bambang Yudhoyono Pemimpin di Era Perubahan. Jakarta. Terbit RMBOOKS. Hlm.187.

kerjasama yang dilakukan Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pendidikan diharapkan mampu membawa dampak yang positif bagi Indonesia.

Pada era modern, hubungan antara Indonesia dan Tiongkok mencapai fase kedekatannya pasca kemerdekaan Indonesia. Begitu pula periode awal hubungan bilateral kedua negara terjadi pada rentang waktu tahun 1950-1967. Indonesia tercatat sebagai negara pertama yang mengakui berdirinya Tiongkok baru dibawah pemerintahan komunis. Indonesia secara resmi mengakui kedaulatan Tiongkok pada tanggal 15 Januari 1950. Kemudian tahun 1953 Sebagai realisasi dari konsepsi baru kebijakan luar negeri Tiongkok terhadap ASEAN, Tiongkok menjadikan dekade akhir abad ke-20 sebagai dekade pembinaan hubungan baik dengan ASEAN. Dengan adanya kerjasama dalam bidang pendidikan antara Indonesia dengan Tiongkok penulis ingin mendeskripsikan apa peran *ASEAN China Center* dalam hubungan Indonesia Tiongkok di Bidang Pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

Apa Peran ASEAN China Center dalam Hubungan Indonesia dan Tiongkok di Bidang Pendidikan ?

C. Kerangka Pemikiran Dasar

Teori Peran Organisasi Internasional

Organisasi internasional telah muncul sejak zaman dahulu. Namun organisasi internasional belum begitu jelas terlihat hingga pada abad ke 19. Organisasi internasional muncul dari berbagai kesepakatan pemerintah dengan kekuasaan yang melebihi otoritas dan dirasakan semakin berpengaruh dan kompleks sejak berakhirnya perang dunia II. Hal ini dilihat dari berbagai kebijakan para pembuat keputusan karena melihat dampak yang sangat baik yang terjadi pada hubungan di antara negara dalam beberapa hal yaitu perdagangan, keuangan, dan hubungan komersial.

Kontribusi dalam skripsi ini dapat di artikan sebagai peranan atau sumbangsih. Untuk menjawab pertanyaan tentang kontribusi yang menggunakan teori peran organisasi internasional. “Menurut Clive Archer, peranan organisasi internasional dibagi menjadi dua kategori, yaitu”⁷.

a) Sebagai instrumen. Organisasi internasional digunakan oleh negara-negara anggotanya untuk mencapai tujuan tertentu berdasarkan tujuan politik luar negerinya. Dan untuk menyediakan saluran-saluran komunikasi yang komplek diantara pemerintah sehingga saling mengakomodasi kepentingan masing-masing dapat tereksplorasi dan juga akan memudahkan akses bagi pemecahan permasalahan yang muncul.

b) Sebagai arena. Organisasi internasional merupakan tempat bertemu bagi anggota-anggotanya untuk membicarakan dan membahas masalah-masalah yang di hadapi.

⁷ Ananda Ruriska Saputra. PERAN ASEAN Intergovernmental Commission Of Human Rights (AICHR) DALAM MENEGAKKAN HAK ASASI MANUSIA DI KAWASAN NEGARA ANGGOTA ASEAN. Di akses pada 4 Februari 2016.

Tidak jarang organisasi internasional di gunakan oleh beberapa negara untuk mengangkat masalah dalam negerinya, ataupun masalah dalam negara lain dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian internasional. Seperti yang dijelaskan dalam fungsi organisasi internasional bahwa fungsi utama organisasi internasional yaitu memberikan wadah atau tempat bagi kerjasama di antara negara-negara anggotanya dan dapat menjadi alat administratif untuk merubah kebijakan menjadi aksi.

Dalam skripsi ini organisasi internasional yang akan dikaji adalah ASEAN China Center yang menjadi salah satu bagian dari ASEAN. Dimana Kehadiran ASEAN China Center memiliki pengaruh terhadap hubungan Indonesia Tiongkok di bidang pendidikan. Berdasarkan teori peran yang telah dipaparkan di atas ASEAN China Center sebagai bagian dari organisasi internasional memiliki dua peran yaitu pertama, sebagai instrumen untuk mencapai kepentingan nasional Indonesia dalam bidang pendidikan yaitu dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. ASEAN China Center sebagai instrumen diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik dalam hubungan Indonesia Tiongkok. Kedua, ASEAN China Center sebagai arena dimana ASEAN China Center menjadi tempat untuk memecahkan masalah-masalah nasional indonesia yang berkaitan dengan pendidikan. Dengan adanya masalah di Indonesia dapat menjadi perhatian bagi negara lain apabila negara tersebut memiliki hubungan yang baik dengan Indonesia. Negara tersebut juga dapat memperoleh keuntungan dengan menjalin kerjasama dengan Indonesia misalnya, perluasan pengaruh negara tersebut sampai dengan keuntungan yang bersifat ekonomi.

Sedangkan menurut Karen Mingst peran organisasi internasional terbagi dalam tiga tingkatan yaitu, internasional, negara maupun individu. Dalam skripsi ini tingkatan internasional penulis rasa sesuai dengan peran dari ASEAN China Center. Berikut ini adalah enam peran sebuah organisasi internasional di level internasional :

1. Memberikan kontribusi terciptanya suasana kerjasama di antara negara atau aktor.
2. Menyediakan informasi dan pengawasan.
3. Memberikan bantuan terhadap penyelesaian konflik internasional.
4. Mengkoordinir aktivitas internasional mengenai permasalahan bersama.
5. Menyediakan arena untuk bergaining bagi negara-negara dalam menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan pendapat Karen Mingst penulis dapat melihat kesamaan dalam peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Cliver Acher dimana ASEAN China Center berperan sebagai arena untuk bekerjasama dalam mencapai tujuannya masing-masing. Selain itu hanya empat point pendapat Karen Mingst yang dapat penulis aplikasikan terhadap ASEAN China Center karena rezim dan penyelesaian konflik internasional bukan merupakan wilayah yang dapat ditangani oleh ASEAN China Center. Mengingat Pada dasarnya ASEAN China Center didirikan untuk mendukung peningkatan arus investasi, pertukaran budaya, pengembangan kualitas pendidikan dan tourisme.⁸

Dan karena negara-negara dalam dunia modern harus bekerja sama, berkolaborasi, mengatur, berakomodasi, dan berkompromi untuk memajukan

⁸ Sugito.2016. Organisasi Internasional. The Phinisi Press : Yogyakarta. Hal 12-13.

kesejahteraan bersama, memecahkan permasalahan yang tidak terbatas pada wilayahnya, dan untuk mengurangi konflik. Maka dari itu menjadi sangat penting bagi mereka untuk membentuk organisasi internasional untuk mencapai tujuan tersebut. Merupakan suatu hal yang logis bahwa organisasi internasional akan dipergunakan oleh negara sebagai alat yang sangat penting, meskipun memiliki keterbatasan untuk tujuan-tujuan yang beragam.

D. Hipotesa

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa Peran *Asean China Center* dalam hubungan Indonesia-Tiongkok di bidang pendidikan adalah sebagai arena dan instrumen dalam meningkatkan kualitas sektor pendidikan di Indonesia. Hal ini dicapai melalui pemberian beasiswa, pendirian pusat studi bahasa mandarin dan pelatihan SDM Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang di terapkan maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan peran ASEAN China Center pada kerjasama Indonesia dan Tiongkok dalam bidang pendidikan.
2. Untuk mengetahui kondisi kualitas Pendidikan dan SDM di Indonesia setelah adanya kerjasama dengan Tiongkok.

F. Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif analitik yaitu dengan menggunakan pola penggambaran keadaan fakta empiris disertai argumen yang relevan dan dilanjutkan dengan analisis. Tipe penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kasus atau fenomena yang terjadi dan memiliki kaitan dengan masalah penelitian. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi tentang peran *ASEAN China center* dalam hubungan antara Indonesia dan Tiongkok dalam bidang Pendidikan.

Sedangkan dalam menganalisis data yang diperoleh penulis akan menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data-data yang diperoleh kemudian memperjelas gambaran hasil penelitian. Kemudian, karena penulis menggunakan data sekunder maka penulis memperoleh data dengan metode studi pustaka. Metode ini merupakan salah satu metode yang di gunakan dengan pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi – referensi yang berhubungan dengan penelitian. Dengan diperoleh oleh beberapa buku yang ada.

G. Jangkauan Penelitian

Dalam skripsi ini penelitian dibatasi dari data tahun 2012-2016 dengan memfokuskan pembahasan pada sektor pendidikan saja.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

- BAB I Memaparkan tentang latar belakang masalah yang melandasi penulisan penelitian ini. Kemudian rumusan masalah yang dibahas dan dikaji serta dianalisis dalam penelitian dan kerangka teori atau konsep yang digunakan. Selanjutnya, untuk memudahkan penelitian, penulis menjelaskan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, penulis juga membatasi penulisan ini dalam batasan penelitian.
- BAB II Dalam Bab ini penulis akan mencoba menjelaskan tentang gambaran tentang ASEAN China Center, mulai dari sejarah terbentuknya hingga perkembangannya saat ini.
- BAB III Pemaparan dalam bab ini akan menjelaskan hubungan bilateral Indonesia Tiongkok di Bidang Pendidikan dan masalah pendidikan yang di hadapi oleh Indonesia.
- BAB IV Dalam Bab ini penulis akan memaparkan peran apa saja yang ASEAN China Center berikan terhadap SDM dan pendidikan di Indonesia.
- BAB V Pada Bab ini penulis menyimpulkan bahwa Peran *Asean China Center* dalam hubungan Indonesia-Tiongkok di bidang pendidikan adalah sebagai arena dan instrumen dalam meningkatkan kualitas sektor pendidikan di Indonesia. Hal ini dicapai melalui pemberian

beasiswa, pendirian pusat studi bahasa mandarin dan pelatihan
SDM Indonesia.